

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar. Artinya, semakin tinggi religiusitas, maka cenderung semakin rendah perilaku *bullying* siswa Sekolah Dasar. Sebaliknya, religiusitas rendah maka perilaku *bullying* cenderung tinggi. Anak di rumah terbiasa menyayangi orang lain dan berbuat baik berdasarkan agama yang dianut akan terbawa pada saat anak melakukan interaksi dengan temannya, sehingga anak tidak melakukan *bullying* pada teman.

Ada hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar. Artinya, semakin tinggi regulasi emosi, maka perilaku *bullying* cenderung semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah regulasi emosi, maka perilaku *bullying* cenderung tinggi. Siswa yang memiliki regulasi emosi tinggi artinya siswa tersebut mampu mengontrol emosi dan mampu berpikir bahwa perbuatan *bullying* merupakan perbuatan yang merugikan orang lain, sehingga cenderung siswa untuk menghindari perilaku *bullying*.

Ada hubungan antara religiusitas dan regulasi emosi dengan perilaku *bullying* pada siswa sekolah. Artinya, semakin tinggi religiusitas dan regulasi

emosi maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas dan regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa. Hal ini dapat dipahami mengingat religiusitas dan regulasi emosi merupakan dua faktor internal yang mempengaruhi *bullying*.

Hasil penelitian menunjukkan *R square* sebesar 0,391 atau 39,1%. Sisanya 60,9% di luar variabel religiusitas dan regulasi emosi. Menurut Rigby (2007) bahwa perilaku *bullying* dipengaruhi oleh faktor internal yaitu regulasi emosi, kepribadian, perasaan berkuasa, dan gender dan faktor eksternal berasal dari perbedaan kelas (senioritas), ekonomi, dan etnisitas atau rasisme, lingkungan keluarga, situasi sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif, dan lingkungan teman sebaya.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa juga diharapkan untuk meningkatkan religiusitas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan religiusitas antara lain yaitu ikut berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan di sekolah, seperti pengajian atau kegiatan hari besar keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Ajaran agama yang diperoleh dari berbagai kegiatan keagamaan tersebut akan menumbuhkan rasa kebersamaan terhadap teman, sehingga siswa untuk tidak menyakiti teman (*bullying*). Regulasi emosi termasuk kategori sedang, maka siswa harus meningkatkan kemampuan meregulasi emosi dengan cara

menjalin hubungan dan komunikasi yang baik, sehingga dapat mengurangi konflik yang dapat menyebabkan *bullying*.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan *bullying* yang rendah, maka religiusitas dan regulasi emosi tinggi. Supaya religiusitas baik dan regulasi emosi baik, dengan cara:

- a. Perilaku *bullying* rendah, hendaknya guru tetap berupaya agar siswa tidak melakukan perilaku *bullying*. Cara yang dapat dilakukan oleh guru antara lain secara rutin tetap melakukan pengawasan terhadap siswa saat jam istirahat atau memberikan nasehat. Bagi siswa yang perilaku *bullying* sedang atau tinggi, guru dapat memberikan bimbingan berupa saran agar siswa tidak melakukan *bullying* atau guru memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melakukan *bullying*, misalnya siswa diberi hukuman untuk mengerjakan soal matematika, sehingga siswa dapat menurunkan perilaku *bullying*nya.
- b. Hasil religiusitas termasuk kategori sedang sebesar 93,68%. Oleh sebab itu, guru disarankan untuk meningkatkan religiusitas yang dimiliki siswa. Cara meningkatkan religiusitas pada siswa, misalnya di sekolah diadakan sholat bersama pada hari Jum'at untuk siswa yang beragama Islam atau melakukan kegiatan sosial dengan mengumpulkan uang sukarela dan diberikan kepada orang yang membutuhkan
- c. Mengingat hasil regulasi emosi termasuk kategori sedang sebesar 86,32%, diharapkan guru membantu siswa dalam mengontrol emosi. Cara yang dapat

dilakukan oleh guru untuk antara lain siswa diberi bimbingan dan nasehat untuk tidak cepat marah, sehingga siswa mampu mengendalikan emosi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil sumbangan religiusitas dan regulasi emosi 39,1% sehingga masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku *bullying*. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain dengan alasan perilaku *bullying* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor religiusitas dan regulasi emosi, tetapi juga dipengaruhi banyak faktor lainnya, seperti faktor internal pada gender, perasaan berkuasa, atau kepribadian. Sedangkan faktor eksternalnya seperti dukungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga (pola asuh orang tua).